

ABSTRAK

Reni Nurazizah. NIM: H.1810988. Penerapan Model Pembelajaran NARASIKOM dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah di Kelas III SDN Ciawi 01. **Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor. 2022.**

Pendidikan sebagai jembatan dan upaya penitipan kebudayaan diharapkan dapat membantu pelestarian kebudayaan bahasa daerah di sekolah. Oleh karena itu bahasa daerah menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dipelajari di tingkat sekolah. Realita yang terjadi adalah adanya kesenjangan komunikasi antargenerasi dalam berbicara bahasa Sunda yang dapat dikatakan sangat mengkhawatirkan. Hal ini menjadi salah satu kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Sunda kepada siswa, di mana dalam pembelajaran di kelas guru harus menjelaskan materi bahasa Sunda dengan cara menterjemahkan ulang materi yang diajarkan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Sunda pada siswa dengan model pembelajaran NARASIKOM di kelas III C SDN Ciawi 01 Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini, penggunaan model pembelajaran NARASIKOM dalam pembelajaran bahasa Sunda dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Sunda siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa dari 37,93 % atau sebanyak 11 siswa (siklus I) meningkat menjadi 60,71 % atau sebanyak 17 siswa (siklus II).

Kata Kunci: Pembelajaran, Model Pembelajaran NARASIKOM, Keterampilan Berbicara, Bahasa Sunda.

ABSTRACT

Reni Nurazizah. NIM: H.1810988. *Application of the NARASIKOM Learning Model in Improving Students' Speaking Skills in Local Content Subjects of Regional Language in Class III SDN Ciawi 01.* **Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Islamic Religion and Teacher Education, Djuanda University, Bogor. 2022.**

Education as a bridge and cultural care effort is expected to help preserve regional language culture in schools. Therefore, regional languages are one of the local content subjects that are studied at the school level. The reality is that there is a communication gap between generations in speaking Sundanese which can be said to be very worrying. This is one of the teacher's difficulties in providing Sundanese language learning to students, where in classroom learning the teacher must explain the Sundanese language material by retranslating the material taught using Indonesian. This study aims to improve Sundanese speaking skills in students with the NARASIKOM learning model in class III C SDN Ciawi 01 Bogor Regency. The research method used in this research is the Classroom Action Research method. In this study, the use of the NARASIKOM learning model in Sundanese language learning can improve students' Sundanese speaking skills. This can be seen from the increase in the percentage of student learning completeness from 37.93% or as many as 11 students (cycle I) increased to 60.71% or as many as 17 students (cycle II).

Keywords: Learning, NARASIKOM learning Model, Speaking Skills, Sundanese Language